



**PENDAMPINGAN APARATUR DESA DALAM PENINGKATAN  
SDM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERBASIS WEB  
MOBILE PADA DESA PETUNANG**

**Syaprizal<sup>1</sup>, Viktor Pandra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: [syaprizalwae@gmail.com](mailto:syaprizalwae@gmail.com)

**ABSTRAK**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Petunang didirikan pada tahun 2018 dan berfungsi sebagaimana mestinya hingga saat ini, pengolahan data yang dilakukan oleh aparatur BUMDes dalam meningkatkan potensi desa menjadi tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan desa petunang, kurangnya sistem informasi pengolahan manajemen BUMDes dalam birokrasi, administrasi desa mengakibatkan kondisi BUMDes Desa Petunang saat ini dalam kondisi buruk, hal ini disebabkan karena faktor SDM yang kurang mendapatkan pelatihan pengolahan BUMDes serta belum adanya sistem yang dapat mengelolah sistem informasi pengolahan data BUMDes pada desa petunang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh Web Mobile Pada Desa Petunang yang digunakan masyarakat untuk mempromosikan hasil usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

**ABSTRACT**

The Petunang Village-Owned Enterprise (BUMDes) was established in 2018 and is functioning as it should until now, data processing carried out by BUMDes officials in increasing village potential is a benchmark in the development and progress of Petunang village, lack of BUMDes management information systems within the bureaucracy, village administration has resulted in the current condition of the BUMDes of Petunang Village, this is due to the HR factor that has not received BUMDes processing training and the absence of a system that can manage BUMDes data processing information systems in Petunang Village. The method used in this community service activity is a systematic approach, starting from the system requirements stage and moving on to the analysis, design, coding, testing/verification, and maintenance stages. Based on the results of community service activities, Web Mobile was obtained in Petunang Village, which was used by the community to promote business results managed by Village-Owned Enterprises (Bumdes).

**KEYWORDS**

*Pendampingan, Bumdes, Web Mobile*

*Accompaniment, Bumdes, Web Mobile*

**ARTICLE HISTORY**

Received 11 Maret 2023

Revised 29 April 2023

Accepted 25 Mei 2023

**CORRESPONDENCE:** Syaprizal @ [syaprizalwae@gmail.com](mailto:syaprizalwae@gmail.com)



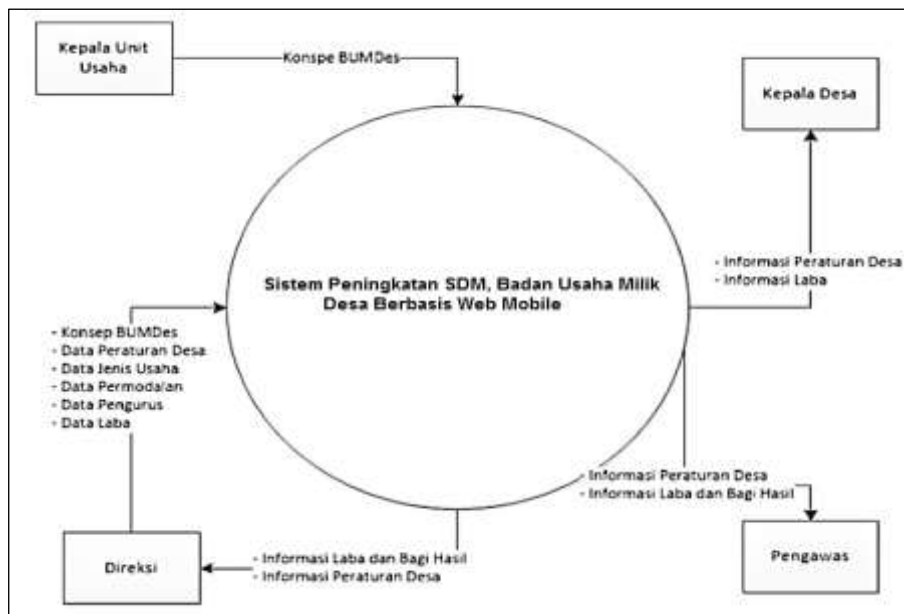
## **PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh Desa yang bertujuan salah satunya untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Namun sering ditemukan tujuan tersebut belum terpenuhi karena antara pendapatan dan kontribusi yang diberikan tidak signifikan. Oleh karena itu dibutuhkan optimalisasi pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa per Agustus 2022 dengan jumlah desa sebanyak 199 Desa dan sudah ada 100 BUMDes, berarti masih tersisa 99 BUMDes lagi yang masih belum aktif. Masih tingginya angka BUMDes yang belum aktif tersebut menunjukkan bahwa tim koordinasi kabupaten pengembangan BUMDes belum optimal dalam pengembangan BUMDes. Badan usaha milik desa di Kabupaten Musi Rawas pada kenyataannya belum semua BUMDes yang telah berdiri dapat memberikan pemasukan yang berarti kepada PADes. Hal ini terjadi bisa dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah penghasilan BUMDes yang habis untuk biaya operasional BUMDes itu sendiri. Kasus seperti ini juga terjadi di Kecamatan Tuah Negeri, dari tujuh BUMDes yang ada baru satu yang dapat memberikan pemasukan ke Desa salah satunya desa petunang. Dalam pengolahan data yang dilakukan oleh aparatur BUMDes dalam meningkatkan potensi desa menjadi tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan desa petunang, kurangnya sistem informasi pengolahan manajemen BUMDes dalam birokrasi, administrasi desa mengakibatkan kondisi BUMDes Desa Petunang saat ini dalam kondisi buruk, hal ini disebabkan karena faktor SDM yang kurang mendapatkan pelatihan pengolahan BUMDes serta belum adanya sistem yang dapat mengolah sistem informasi pengolahan data BUMDes pada desa petunang.

Berdasarkan analisis situasi maka ditentukanlah permasalahan dari BUMDes ini adalah belum adanya Pendampingan Aparatur Desa Dalam Peningkatan SDM, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Web Mobile Pada Desa Petunang. Berdasarkan analisis situasi maka ditentukanlah solusi permasalahan dari PKM ini

adalah implementasi Sistem Peningkatan SDM, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Web Mobile Pada Desa Petunang. Rancangan sistem yang akan dibangun, seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram *Use Case* Prosedur Perancangan Sistem BUMDes

*Use case* diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* bekerja dengan mendeskripsikan tipikal interaksi antara user/actor sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui input proses dan output dari sistem yang akan di implementasikan pada sistem yang akan di bangun.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah suatu pendekatan yang memiliki tahap atau bertahap untuk melakukan analisa dan membangun suatu rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap kegiatan pengguna (Kendall & Kendall, 2006). *System Development Life Cycle* (SDLC) juga merupakan pusat pengembangan sistem informasi yang efisien. SDLC terdiri dari 4 (empat) langkah kunci yaitu, <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPM>



perencanaan dan seleksi, analisis, desain, implementasi dan operasional (Valacich, George, & Hoffer, 2012). Selain itu, *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah sebuah proses memahami bagaimana Sistem Informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang system, membangun sistem, dan memberikannya kepada pengguna (Dennis, Wixom, & Tegarden, 2005).

1) Planning

Sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses information gathering kepada pengguna.

2) Analysis

Sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

3) Design

Sebuah proses penentuan cara kerja sistem dalam hal architecture design, interface design, database dan spesifikasi file, dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

4) Implementation

Proses pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

5) Pengujian Sistem

Proses pengujian pada sistem yang sudah dibuat.

6) Maintenance

Proses yang dilakukan oleh admin/programmer untuk menjaga sistem supaya berjalan dengan baik dan mengadaptasikan sistem sesuai dengan kebutuhan.

Tahap lanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan pelatihan kepada perangkat organisasi BUMDes, kegiatan yang



dilakukan pada tahap ini:

- a) Pengenalan tata cara penggunaan website
- b) Pengisian profile BUMDes
- c) Pengisian legalitas BUMDes
- d) Pengisian kelengkapan katalog
- e) Praktik pemasaran digital

Setelah program PKM dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain: 1) evaluasi website; 2) evaluasi penggunaan website; dan 3) evaluasi pelaksanaan program PKM.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Petunang didirikan pada tahun 2018 dan berfungsi sebagaimana mestinya hingga saat ini, letak geografis Desa Petunang berada di wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Pengembangan Website BUMDes Petunang difokuskan pada proses pembuatan website menggunakan *Content Management Systems* (CMS).



Gambar 2. Halaman Utama

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Silampari Bersama Pemerintah Desa Petunang mengadakan Sosialisasi Pelaksanaan Pendampingan

<https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPM>



aparatur desa dalam peningkatan SDM Badan usaha milik desa (bumdes) berbasis web *mobile* Pada desa petunang. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan November 2022 bertempat di desa petunang sosialisasi ini dilakukan setelah persentasi proposal PKM pada Universitas PGRI Silampari. Adapun hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Halaman Utama

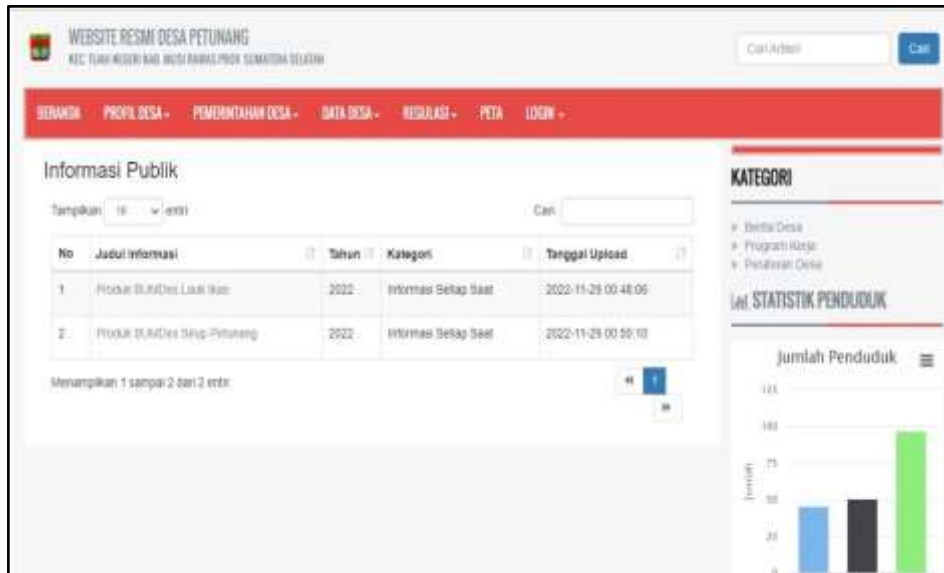
Pada halaman utama ini difungsikan untuk menampilkan informasi konten tentang kondisi wilayah Desa Petunang, seputar informasi desa dan BUMDes Petunang.



Gambar 4. Halaman BUMDes



Pada halaman BUMDes ini difungsikan untuk menampilkan informasi konten BUMDes Desa Petunang, serta informasi Produk BUMDes.



Gambar 5. Halaman Info Publik BUMDes

Pada halaman Info Publik BUMDes ini difungsikan untuk menampilkan informasi konten BUMDes Desa Petunang, serta informasi Produk BUMDes.



Gambar 6. Halaman Login

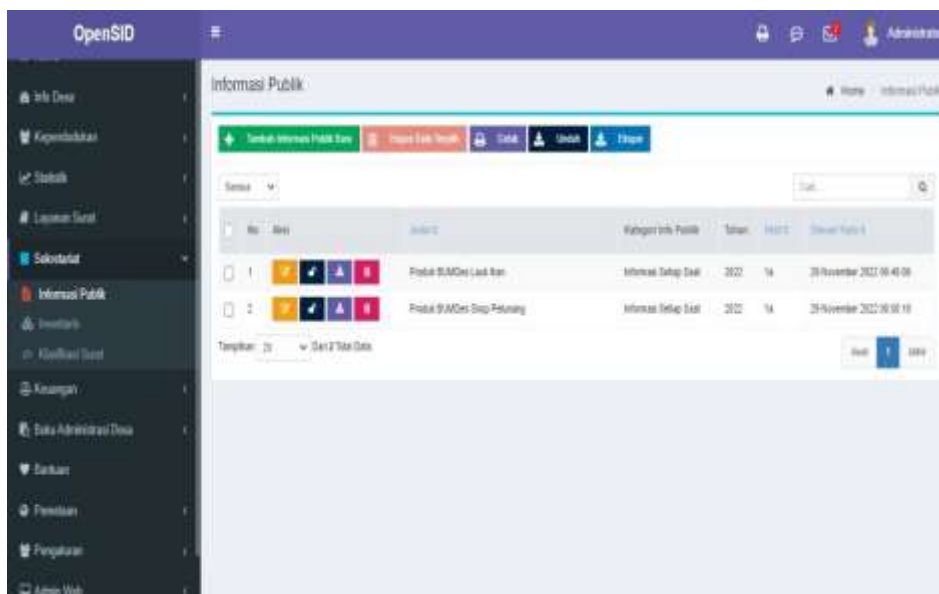


Pada halaman Login ini difungsikan untuk melakukan login masuk ke halaman administrator website sebagai halaman filter hak akses pada website Desa Petunang.



Gambar 7. Halaman Admin

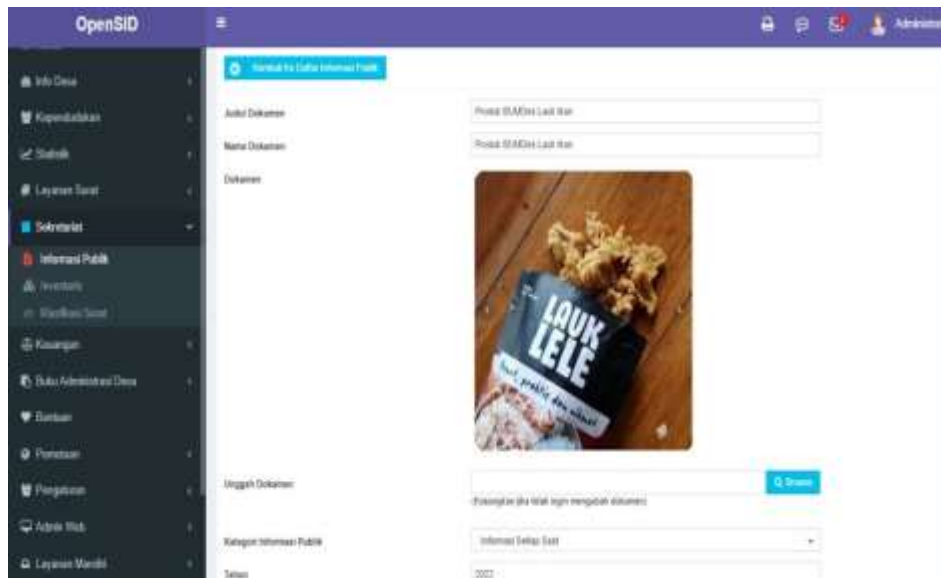
Pada halaman Admin BUMDes ini difungsikan untuk menampilkan informasi konten Admin BUMDes Desa Petunang, serta informasi seputar Desa Petunang.



Gambar 8. Halaman Admin Info Publik BUMDes



Pada halaman Admin Info Publik BUMDes ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Info Publik BUMDes.



Gambar 9 Halaman Admin Produk BUMDes

Pada halaman Admin Admin Produk BUMDes ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Produk BUMDes.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengungkap keefektifan penggunaan aplikasi BUMDes Desa Petunang berbasis web mobile dalam program desa mandiri informasi di Desa Petunang, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Pengabdian Masyarakat ini untuk mengevaluasi respon dalam penggunaan system yang telah diterapkan pada Desa Petunang

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Desa Petunang terhadap pendampingan aparatur desa dalam peningkatan SDM badan usaha milik desa (Bumdes) berbasis web mobile pada desa petunag dihasilkan web yang bisa dimanfaatkan oleh perangkat desa dalam mempromosikan hasil usahan bumdes yang telah dikelola oleh desa.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Oktiwanti, L., Danial, A., & Syaefuddin, H. (2017). Model pengembangan kemitraan pendidikan non-formal dan informal dengan corporate social responsibility (CSR) dalam memberdayakan masyarakat. *Jendela PLS*, 1(1), 40–51. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/131>
- Prasetyo, G. B. (2015). Partisipasi sosial masyarakat dalam upaya pembangunan pariwisata desa bahasa (Studi di Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/viewFile/3773/3575>
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pub. L. No. 20, Undang-Undang Republik Indonesia 26 (2003). Indonesia.
- Sopandi, A. (2002). Strategi pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan industri. *Paradigma: Jurnal Ilmu Pengetahuan Agama, Dan Budaya*, 3(2), 13–21. Retrieved from *Paradigma: Jurnal Ilmu Pengetahuan Agama, dan Budaya*
- M. Ichwan 2011, *Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (Api) Pada Aplikasi Mobile Android (Studi Kasus Untuk Pencarian Data Buku)*, Bandung
- Pressman, Roger., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, ANDI Yogyakarta.